

## **BAB 5**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Penelitian ini mengenai pengaruh independensi dan profesionalisme auditor internal terhadap pendeteksian terjadinya *fraud* memberikan hasil bahwa

1. Independensi berpengaruh terhadap pendeteksian terjadinya *fraud*. Hal ini diantaranya karena Yunitasari (2010) menyatakan bahwa independensi merupakan tujuan yang harus selalu diupayakan, dan itu dapat dicapai sampai tingkat tertentu, misalnya sekalipun auditor dibayar oleh klien, ia harus tetap memiliki kebebasan yang cukup untuk melakukan audit yang andal dalam upaya mencegah dan mendeteksi terjadinya *fraud*. Aulia (2013) menyatakan bahwa independensi merupakan salah satu ciri paling penting yang dimiliki oleh profesi akuntan publik. Widiyastuti (2009) menyatakan bahwa independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit yang mana salah satu indikasi kualitas audit yang baik adalah jika kecurangan yang ada dalam audit tersebut dapat terdeteksi, artinya bahwa laporan keuangan yang baik adalah laporan keuangan yang bebas dari kecurangan (*fraud*), sehingga dapat menghasilkan hasil audit yang berkualitas. Tinggi rendahnya tingkat independensi auditor menentukan kemampuan untuk mendeteksi terjadinya *fraud*.
2. Profesionalisme berpengaruh terhadap pendeteksian terjadinya *fraud*. Yunitasari (2010) menyatakan bahwa untuk meningkatkan

profesionalisme, sering akuntan harus memperlihatkan perilaku profesinya terutama dalam upaya mencegah dan mendeteksi terjadinya *fraud*, selain itu profesionalisme sangat dibutuhkan untuk menjaga kualitas auditor khususnya auditor internal, sehingga akan mempengaruhi dalam upaya mendeteksi terjadinya kecurangan. Widiyastuti(2009) menyatakan bahwa profesionalisme mempengaruhi kinerja auditor, dimana kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan merupakan salah satu indikasi bahwa kinerja auditor baik. Tinggi rendahnya tingkat profesionalisme auditor menentukan kemampuan untuk mendeteksi terjadinya *fraud*.

## **5.2. Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain jumlah sample yang masih relatif sedikit, oleh karena sulitnya peneliti untuk mencari auditor internal dalam suatu perusahaan. Karena tidak semua perusahaan memiliki auditor internal, selain itu tidak semua perusahaan memperbolehkan peneliti untuk membagikan kuesioner pada perusahaan tersebut.

## **5.3. Saran**

Berdasarkan simpulan penelitian, maka saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Independensi terbukti berpengaruh terhadap pendeteksian terjadinya *fraud*, namun berdasarkan nilai rata-rata pernyataan independensi nilai rata-rata terendah adalah pernyataan bahwa dalam bekerja, auditor merasa bebas dari perasaan wajib memodifikasi dampak atau signifikansi dari fakta-fakta yang dilaporkan. Untuk itu, saran yang

diajukan bahwa manajemen sebaiknya juga memberikan training-training atau pelatihan kepada auditor sehingga auditor memiliki kemampuan dan keberanian bersikap netral terhadap berbagai kepentingan yang berbeda terkait dengan aktivitas auditor yang dilakukan. Independensi tersebut dinilai sangat penting untuk bisa mendeteksi ada tidaknya *fraud* dalam audit yang dilakukan.

2. Profesionalisme terbukti berpengaruh terhadap pendeteksian terjadinya *fraud*, namun berdasarkan nilai rata-rata pernyataan profesionalisme nilai rata-rata terendah adalah pernyataan bahwa auditor merasa bisa bersikap teguh terhadap profesi dan auditor merasa hasil audit yang dilakukan telah sesuai dengan fakta. Untuk itu, saran yang diajukan bahwa auditor sebaiknya juga merasa tergerak kemauan untuk terus belajar baik mengenai materi audit maupun belajar dari pengalaman auditor yang lainnya sebagai referensi untuk menambah pengetahuan auditor yang nantinya akan meningkatkan profesionalisme audit.
3. Untuk penelitian selanjutnya, metode penelitian yang digunakan hendaknya tidak berfokus hanya dengan menggunakan survey kuesioner, akan tetapi dapat lebih diperluas dengan cara wawancara secara langsung kepada auditor internal dalam suatu perusahaan. Dengan demikian peneliti akan memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya:
  - a. Melakukan penelitian dengan waktu yang cukup dan tidak terburu-buru, agar bisa membuahkan hasil yang lebih baik lagi dari penelitian ini.

- b. Menambahkan jumlah variabel independen yang dapat mempengaruhi pendeteksian terjadinya *fraud*, sehingga akan menghasilkan data yang lebih baik lagi.
- c. Memperluas/ memperbanyak objek penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

Amalia dan Ratna, 2013, Pengaruh Audit Internal Terhadap pencegahan dan Pendeteksian *fraud*.

Amrizal. 2004, Pencegahan dan Pendeteksian Fraud oleh Internal Auditor, Jakarta: Direktorat Investigasi BUMN & BUMD Deputi Bidang Investigasi.

Aulia Muhammad Yusuf, 2013, Pengaruh Pengalaman, Independensi dan Skeptisme Profesional Auditor Terhadap Pendeteksian Kecurangan : Studi Empiris pada KAP di Wilayah DKI Jakarta.

Elder, R.J., Beasley, M.S., Arens, A.A., dan Jusuf, A.A, 2011, *Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)*, Salemba Empat, Jakarta.

Ikatan Akuntan Publik Indonesia, 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.

Jensen, M. C and Meckling, W.H., 1976, Theory of the Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure . *Journal of Financial Economics, Oktober, 1976, V. 3, No. 4, pp. 305-360.*

Lomanto, S. L., Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja dengan Moderasi Locus of Control dan Kejelasan Tugas Pada Peran Auditor Yuniior, Skripsi Strata-1, Fakultas Bisnis, Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya.

Mantondang, Jordan, 2010, Pengaruh Pengalaman Audit, Independensi, dan keahlian Profesional Terhadap Pencegahan Pendeteksian Kecurangan Penyajian Laporan Keuangan, Universitas Islam Negri, Jakarta.

Mulyadi, 2006. *Pemeriksaan Akuntansi* STIE YKPN, Yogyakarta.

Pertiwi, Putri, Eka, 2010, Analisis Pengaruh Komponen Keahlian Internal Auditor terhadap Pendeteksian dan Pencegahan Kecurangan (*fraud*) di Inspektorat Jendral Pajak Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.

Sawyer, B, Lawrence, Dittenhofer A, Mortimer., dan Scheiner H, James, 2009, *Internal Auditing*, Buku 1, Jakarta: Salemba Empat.

Widarjono, A, 2010, *Analisa Statistika Multivariat Terapan*. Yogyakarta: STIM YKPN

Widiyastuti M dan S Pamudji, 2009, Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Pendeteksian Kecurangan (Fraud). *VALUE ADDED*, Vol.5, No.2, Maret 2009 – Agustus 2009

Wilopo, 2006, Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan

Akuntansi : Studi Kasus pada Perusahaan Publik di Indonesia dan Badan Usaha Milik Negara di Indonesia, *Simposium Nasional Akuntansi*.

Yunintasari, Safitri Herty, 2010, Pengaruh Independensi Dan Profesionalisme Auditor Internal Dalam Upaya Mencegah Dan Mendeteksi Terjadinya *Fraud*, UIN, Jakarta.